

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA TAHUN 2013



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA 2013

## **STATISTIK DAERAH KECAMATAN BLORA 2013**

No. Publikasi : 33165.12.01  
Katalog BPS : 1101002.3316.100  
Ukuran Buku : 16,5cm x 21,5cm  
Jumlah Halaman : 25 halaman

Naskah:  
KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN BLORA

Gambar Kulit:  
KOORDINATOR STATISTIK KECAMATAN BLORA

Diterbitkan Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Dicetak Oleh:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



## Kata Pengantar



**B**uku **Statistik Kecamatan Blora Tahun 2013** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blora merupakan edisi kedua yang nantinya akan diterbitkan secara rutin. Buku ini diharapkan akan menjadi ikon BPS yang bisa dibanggakan pada level kecamatan. Buku ini berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Blora yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Blora.

Buku Statistik Kecamatan Blora tahun 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi KDA yang lebih menitikberatkan pada tabel dan grafik, publikasi ini lebih banyak menampilkan ulasan dan analisis. Semoga publikasi ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi perkembangan pembangunan serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum Kecamatan Blora.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan dorongan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan.

Blora, Oktober 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Blora,

FENNY SUSANTO, S.Si

# DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim _____	1	6. Pertanian _____	10
2. Pemerintahan _____	3	7. Perdagangan _____	12
3. Penduduk _____	4	8. Transportasi & Komunikasi _____	13
4. Pendidikan _____	7	9. PDRB _____	14
5. Kesehatan _____	8	10. Perbandingan Kecamatan _____	16

\*\*\* Tahukah anda ....

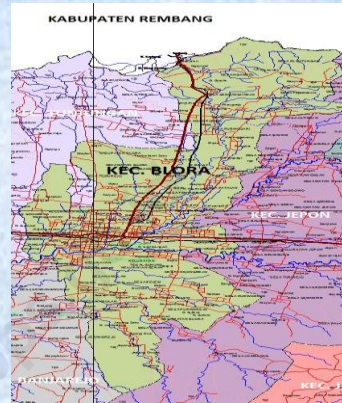
Sebagian besar wilayah Kecamatan Blora merupakan lahan sawah dengan luas mencapai 35,72 persen.

**K**ecamatan Blora, secara geografis terletak di antara 111 16' s/d 111 338' Bujur Timur dan diantara 6 528's/d 7 248' Lintang selatan, Batas-batas wilayah Kecamatan Blora yaitu sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tunjungan, Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Rembang, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jepon, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Banjarejo. Ketinggian tanah dari permukaan laut Terendah 30 Meter dpl, Tertinggi 194 Meter dpl.

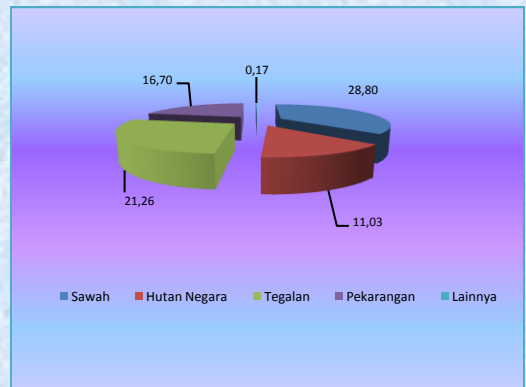
Kecamatan Blora memiliki wilayah seluas 79,79 km<sup>2</sup> atau 4,38 persen luas Kabupaten Blora. Dibandingkan kecamatan lain, luas wilayah Kecamatan Blora tergolong besar yaitu menempati urutan ke-14.

Desa Jepangrejo merupakan desa yang memiliki wilayah terluas dengan luas wilayah 11,870 km<sup>2</sup> atau sekitar 14,8 persen dari luas Kecamatan Blora. Desa ini luasnya hampir sama dengan penjumlahan luas wilayah sepuluh desa lain di kecamatan Blora.

## PETA KECAMATAN BLORA



## Persentase Luas Lahan di Kecamatan Blora



Lahan di Kecamatan Blora terdiri atas lahan sawah seluas 2.850.046 hektar (35,72 persen) dan sisanya lahan bukan sawah sebesar 5.128,559 hektar (64,28 persen). Lahan bukan sawah terbagi atas 14,77 persen hutan negara, 25,23 persen tegalan, 21,56 persen pekarangan, 2,72 persen lainnya.



\*\*\*\* Tahukah anda \*\*\*\*  
Selama tahun 2012 di Kecamatan Blora  
Hujan terjadi hanya 10 bulan saja.....

Lahan sawah yang menggunakan irigasi teknis, setengah teknis dan sederhana sebanyak 1.333 hektar sedangkan sisanya seluas 1.517,046 hektar merupakan sawah tadah hujan. Dengan demikian sebagian besar lahan sawah panen satu kali dalam setahun, hanya sebagian lahan di sepuluh desa yang dapat panen dua kali dalam setahun.

Iklim di Kecamatan Blora secara umum tidak jauh berbeda dengan kecamatan lain di Blora. Kecamatan Blora termasuk daerah dengan curah hujan rendah dan sering mengalami kekeringan di musim kemarau.

Selama periode tahun 2012, rata-rata curah hujan di Kecamatan Blora tercatat sebesar 89 mm dengan rata-rata hari hujan tercatat sebanyak 8 hari perbulan. Curah hujan cukup tinggi tercatat pada Bulan Januari, Pebruari Maret, November dan Desember dengan curah hujan di atas 115 mm dan terendah pada Bulan Juli-Agustus dengan curah hujan sebesar 0 mm.

Pada tahun 2012, hujan terjadi di 10 bulan dalam 12 bulan walaupun dengan frekuensi yang berfluktuasi. Hari hujan tercatat cukup sering terjadi pada Bulan Januari dengan hari hujan 20 hari perbulan dan paling sedikit pada Bulan Juni sampai Bulan September dengan hari hujan tercatat antara 0-1 hari perbulan.

## Statistik Geografi

URAIAN	SATUAN	2011	2012
<b>LUAS :</b>			
Sawah	Ha	2.880,949	2.850,046
Pekarangan	Ha	1.670,7541	1.719,929
Tegalan	Ha	2.126,9906	2.012,642
Hutan	Ha	1.103,0000	1.178,600
Lain-Lain	Ha	178,6110	217,388
<b>KETINGGIAN:</b>			
- Terendah	Mtr dpl	30	30
- Tertinggi	Mtr dpl	194	194

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013



## Statistik Iklim

BULAN	HARI HUJAN	CURAH HUJAN
01. Januari	20	270
02. Pebruari	15	198
03. Maret	15	159
04. April	6	44
05. Mei	9	82
06. Juni	1	38
07. Juli	0	0
08. Agustus	0	0
09. September	1	11
10. Oktober	6	24
11. Nopember	16	129
12. Desember	11	115
<b>Rata-rata</b>	<b>8</b>	<b>89</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

Berdasarkan UU no. 23 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Sedangkan Desa dipimpin oleh kepala desa yang dipilih langsung oleh penduduk desa tersebut. Dalam menjalankan pemerintahan desa seorang kepala desa dibantu oleh sekretaris dan perangkat desa.

Secara administrasi, Kecamatan Bloro terbagi menjadi 11 Kelurahan dan 17 desa dan merupakan kecamatan dengan jumlah desa paling banyak. Untuk memudahkan koordinasi, setiap desa terbagi menjadi beberapa rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Disamping itu, masyarakat Bloro juga menggunakan dusun sebagai wilayah administrasi.

Kecamatan Bloro terdiri dari 63 dusun, 157 rukun warga dan 556 rukun tetangga dengan jumlah penduduk sebesar 92.540 jiwa. Kecamatan Bloro dipimpin oleh seorang camat dan dibantu seorang sekretaris kecamatan. Jumlah pegawai di kantor Kecamatan Bloro adalah 265 orang. Termasuk Kades/Kalor Sekdes dan Perangkat lain.

Jumlah perangkat desa di Kecamatan Bloro mengalami perubahan sejak tahun 2010. Perangkat desa pada tahun 2011 berjumlah 215, pada tahun 2012 berjumlah 214 orang, Jumlah personel perlindungan masyarakat (linmas) yang merupakan aparat desa di bidang keamanan dan ketertiban, tidak ada perubahan yaitu berjumlah 868 orang.

## STATISTIK PEMERINTAHAN KECAMATAN BLORA

WILAYAH ADMINISTRASI	2010	2011	2012
DESA/KELURAHAN	28	28	28
DUSUN	63	63	63
RW	157	157	157
RT	549	549	556

JUMLAH PERANGKAT	2010	2011	2012
KADES/KALUR	28	28	28
SEKDES	25	24	23
PERANGKAT LAIN	215	215	214
LINMAS	868	868	868

Desa/Kelurahan	Rukun		Jumlah Penduduk
	Warga	Tetangga	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Jepangrejo	14	36	5,005
02. Kamolan	10	30	4,209
03. Pelem	4	12	1,883
04. Purworejo	11	30	3,740
05. Andongrejo	6	16	2,567
06. Beran	4	13	2,604
07. Jejeruk	2	7	905
08. Bangkle	5	27	6,425
09. Kedungjenar	3	15	3,361
10. Mlansgen	3	27	5,368
11. Jetis	4	24	2,956
12. Tambahrejo	3	12	2,160
13. Kauman	5	19	3,832
14. Sonorejo	5	17	3,868
15. Kunden	4	13	3,436
16. Tempelan	5	30	5,262
17. Tegalgungung	2	15	2,511
18. Karangjati	5	45	8,877
19. Temurejo	9	22	3,079
20. Tempurejo	9	22	2,660
21. Patalan	11	27	3,637
22. Tambaksari	8	21	3,208
23. Purwosari	4	23	2,607
24. Ngadipurwo	1	2	611
25. Sendangharjo	9	21	3,088
26. Tempuran	2	7	1,070
27. Plantungan	2	6	1,035
28. Ngampel	7	17	2,576
<b>Jumlah</b>	<b>157</b>	<b>556</b>	<b>92,540</b>

Sumber : Kecamatan Bloro Dalam Angka 2013

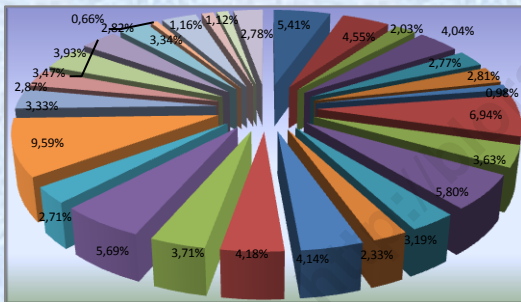


# PENDUDUK

**B**erdasarkan konsep BPS yang dimaksud dengan penduduk adalah orang yang berdomisili dalam wilayah geografis suatu daerah lebih dari 6 bulan atau kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang bertempat tinggal tidak tetap.

\*\*\* Tahukah anda .....  
 Jumlah penduduk di Kecamatan Blora yang terbanyak adalah Kelurahan Karangjati jumlah 8.877 jiwa.

Prosentase penduduk  
Kecamatan Blora Tahun 2012



Keterangan :

- |                  |                |                |                |
|------------------|----------------|----------------|----------------|
| 01. Jepangrejo   | 02. Kamolan    | 03. Pelem      | 04. Purworejo  |
| 05. Andongrejo   | 06. Beran      | 07. Jejeruk    | 08. Bangkle    |
| 09. Kedungjenar  | 10. Mlangsen   | 11. Jetis      | 12. Tambahrejo |
| 13. Kauman       | 14. Sonorejo   | 15. Kunden     | 16. Tempelan   |
| 17. Tegalgunung  | 18. Karangjati | 19. Temurejo   | 20. Tempurejo  |
| 21. Patalan      | 22. Tambaksari | 23. Purwosari  | 24. Ngadipurwo |
| 25. Sendangharjo | 26. Tempuran   | 27. Plantungan | 28. Ngampel    |

Jumlah penduduk Kecamatan Blora pada Tahun 2012 sebanyak 92.540 jiwa, angka ini meningkat dibanding dengan tahun 2011 tercatat sebesar 91.156 jiwa. Pada tahun 2012 jumlah penduduk terbesar di Kelurahan Karangjati sebanyak 8.877 jiwa, dan diikuti penduduk Kelurahan Bangkle dengan jumlah 6.425 jiwa. Dan desa Mlangsen urutan ke 3 sebanyak 5.368 jiwa Sedangkan jumlah

penduduk terkecil tercatat di Desa Ngadipurwo sebesar 611 jiwa.

Jumlah Penduduk menurut Desa  
Kecamatan Blora Tahun 2013

Desa	pria	wanita	jumlah	Sex ratio
01. Jepangrejo	2,476	2,529	5,005	97.90
02. Kamolan	2,069	2,140	4,209	96.68
03. Pelem	928	955	1,883	97.17
04. Purworejo	1,897	1,843	3,740	102.93
05. Andongrejo	1,289	1,278	2,567	100.86
06. Beran	1,299	1,305	2,604	99.54
07. Jejeruk	449	456	905	98.46
08. Bangkle	3,293	3,132	6,425	105.14
09. Kedungjenar	1,589	1,772	3,361	89.67
10. Mlangsen	2,542	2,826	5,368	89.95
11. Jetis	1,450	1,506	2,956	96.28
12. Tambahrejo	1,054	1,106	2,160	95.30
13. Kauman	1,834	1,998	3,832	91.79
14. Sonorejo	1,878	1,990	3,868	94.37
15. Kunden	1,721	1,715	3,436	100.35
16. Tempelan	2,441	2,821	5,262	86.53
17. Tegalgunung	1,218	1,293	2,511	94.20
18. Karangjati	4,343	4,534	8,877	95.79
19. Temurejo	1,519	1,560	3,079	97.37
20. Tempurejo	1,319	1,341	2,660	98.36
21. Patalan	1,798	1,839	3,637	97.77
22. Tambaksari	1,566	1,642	3,208	95.37
23. Purwosari	1,249	1,358	2,607	91.97
24. Ngadipurwo	310	301	611	102.99
25. Sendangharjo	1,537	1,551	3,088	99.10
26. Tempuran	530	540	1,070	98.15
27. Plantungan	524	511	1,035	102.54
28. Ngampel	1,323	1,253	2,576	105.59
jumlah	45,445	47,095	92,540	96.50

Sumber :Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

# PENDUDUK

# 3

\*\*\* Tahukah anda ....

Penduduk terpadat di kecamatan Blora yaitu di Kelurahan Tempelan

Statistik Kependudukan Kecamatan Blora, 2011 dan 2012

Uraian	2011	2012
Jumlah Penduduk (jiwa)	91.156	92.540
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	1.805	1.160
Sex Rasio	96,50	96,50
Jumlah Ruta (ruta)	25.181	25.529
Rata <sup>2</sup> ART (jiwa/ruta)	3,62	3,62

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013

Dari nilai sex rasio di Kecamatan Blora yang sebesar 96,50 menunjukkan penduduk perempuan lebih banyak dibanding penduduk laki-laki. Sex rasio dihitung dari jumlah penduduk laki-laki dibagi penduduk perempuan dikali 100. Hal ini berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 96 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk menurut desa pada tahun 2012 menunjukkan ketimpangan sebaran penduduk. Kepadatan penduduk tertinggi terjadi di Kelurahan Tempelan yaitu sebesar 7.411 jiwa/km<sup>2</sup> dan yang terendah terjadi di Desa Ngampel dengan kepadatan 365 jiwa/km<sup>2</sup>.

Sebagian besar desa di Kecamatan Blora memiliki sex rasio di bawah 100 kecuali Desa Purworejo, Andongrejo, Kel. Bangkle, Kel. Kunden, Ds. Ngadipurwo, Ds. Plantungan dan Ds. Ngampel yang memiliki sex rasio lebih dari 100 masing-masing sebesar 102,93 100,86, 105,14, 100,35 102,99 102,54 dan 105,59. Ini berarti hanya ada 7 Desa/Kelurahan tersebut yang penduduk laki-lakinya lebih banyak dari penduduk perempuan.

Kepadatan Penduduk dan Sex Rasio menurut Desa, 2012

Desa	Luas wilayah	Jumlah penduduk	Kepadatan Penduduk	Sex Rasio
01. Jampangrejo	11.87	5,005	421.65	97.90
02. Kamolan	3.71	4,209	1,134.50	96.68
03. Pelem	1.62	1,883	1,162.35	97.17
04. Purworejo	4.42	3,740	846.15	102.93
05. Andongrejo	2.39	2,567	1,074.06	100.86
06. Beran	0.94	2,604	2,770.21	99.54
07. Jejeruk	0.48	905	1,885.42	98.46
08. Bangkle	1.46	6,425	4,400.68	105.14
09. Kedungjenar	0.83	3,361	4,049.40	89.67
10. Mlangsen	1.57	5,368	3,419.11	89.95
11. Jetis	1.46	2,956	2,024.66	96.28
12. Tambahrejo	0.78	2,160	2,769.23	95.30
13. Kauman	1.09	3,832	3,515.60	91.79
14. Sonorejo	2.70	3,868	1,432.59	94.37
15. Kunden	1.31	3,436	2,622.90	100.35
16. Tempelan	0.71	5,262	7,411.27	86.53
17. Tegalgunung	1.18	2,511	2,127.97	94.20
18. Karangjati	3.57	8,877	2,486.55	95.79
19. Temurejo	4.24	3,079	726.18	97.37
20. Tempurejo	1.97	2,660	1,350.25	98.36
21. Patalan	3.06	3,637	1,188.56	97.77
22. Tambaksari	4.14	3,208	774.88	95.37
23. Purwosari	3.64	2,607	716.21	91.97
24. Ngadipurwo	0.27	611	2,262.96	102.99
25. Sendangharjo	8.31	3,088	371.60	99.10
26. Tempuran	2.37	1,070	451.48	98.15
27. Plantungan	2.65	1,035	390.57	102.54
28. Ngampel	7.05	2,576	365.39	105.59
Jumlah	79.79	92,540	1,160	96.50

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013



# PENDUDUK

# 3

Distribusi penduduk Kecamatan Blora berdasarkan agama yang dianut menunjukkan bahwa pada tahun 2012 penduduk yang memeluk agama Islam merupakan mayoritas dengan jumlah sebanyak 90.368 orang atau 95,13 persen dari total penduduk. Kemudian pemeluk agama Protestan sebanyak 2.921 orang atau 3,07 persen, pemeluk agama Katolik sebanyak 1.304 orang atau 1,37 persen, pemeluk agama Hindu, Budha dan lainnya hanya 402 orang atau 0,42 persen. Komposisi ini tidak banyak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir.

## Penduduk menurut Agama di Kecamatan Blora Tahun 2010-2012

Agama	2010	2011	2012
Islam	90.110	90.337	90.368
Protestan	2.890	2.910	2.921
Katolik	1.287	1.298	1.304
Hindu/Budha/Konghucu	391	398	402

Sumber : Blora Dalam Angka 2013

Keberadaan tempat ibadah di Kecamatan Blora selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Jumlah masjid, langgar dan mushola tercatat sebanyak 464 buah, sedangkan jumlah gereja protestan tercatat sebanyak 14 buah, tempat ibadah berupa gereja katolik 1 buah, vihara, pura maupun klenteng 1 buah karena jumlah pemeluk hanya sedikit.

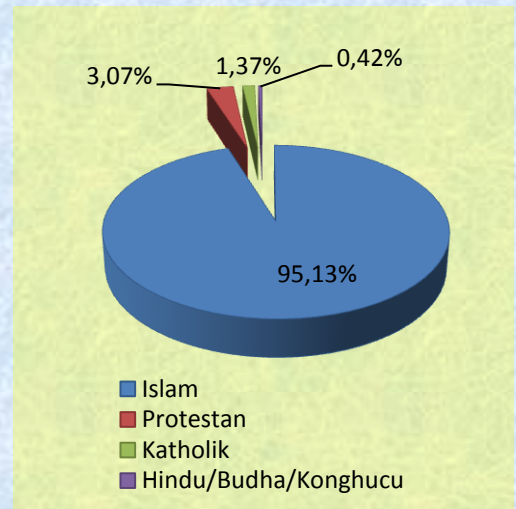
## Jumlah Tempat Ibadah menurut Agama di Kecamatan Blora Tahun 2010-2012

Agama	2010	2011	2012
Islam	461	462	464
Protestan	14	14	14
Katolik	1	1	1
Hindu/Budha/Konghucu	1	1	1

Sumber : Blora Dalam Angka 2013



## Prosentase penduduk menurut agama di Kecamatan Blora Tahun 2012





\*\*\* Tahukah anda .....

Rata-rata seorang guru SD di Kecamatan Blora mengajar 14 orang siswa.

Upaya peningkatan mutu di bidang pendidikan berkaitan erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan dan kecukupan jumlah guru. Kedua hal tersebut dapat dilihat dari jumlah sekolah dan rasio murid guru. Jumlah sekolah jenjang TK dan SLTA ada peningkatan dibanding dengan tahun 2011 yaitu masing-masing TK 4 unit dan SLTA 4 Unit. SD ada penurunan 1 Unit sedangkan sekolah setingkat SLTP sama dengan tahun 2011.

Jumlah Sekolah dan Rasio Murid Guru Kecamatan Blora Tahun 2011 dan 2012

Jenjang	Jumlah Sekolah		Rasio Murid Guru	
	2011	2012	2011	2012
TK	59	63	17	18
SD	63	62	14	14
SLTP	14	14	16	16
SLTA	7	11	10	15

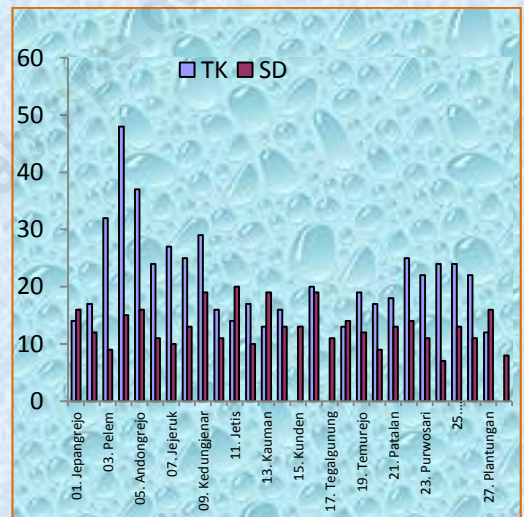
Sumber : Kec.Blora Dalam Angka, 2013

Pada jenjang pendidikan TK di Kecamatan Blora untuk tahun ajaran 2011/2012 seorang guru rata-rata harus mengajar 18 siswa. Sedangkan seorang guru di tingkat SD rata-rata harus mengajar 14 siswa. Rasio murid guru SLTP sama dengan dibanding tahun 2011 yang rata-rata harus mengajar 16 siswa.

Rasio murid guru TK paling tinggi terjadi di desa Purworejo sebesar 48 diikuti desa Andongrejo dan desa Pelem dengan rasio murid guru sebesar 37 dan 32. Sedangkan yang paling rendah sebesar 0 terjadi di 3 desa

yaitu Desa Ngampel, Kelurahan Kunden dan Kelurahan Tegal gunung. Rasio murid guru untuk tingkat SD hampir merata di setiap desa dengan kisaran 7 – 20. Hal ini menunjukkan ketersediaan guru SD masih mencukupi dalam proses belajar mengajar.

Rasio Murid Guru TK dan SD menurut Desa Tahun 2012



Sumber : Kec.Blora Dalam Angka, 2013

Rasio guru terhadap banyaknya murid haruslah seimbang agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Semakin banyak murid yang diberi materi semakin turun daya serap murid terhadap materi yang diajarkan. Hal ini perlu menjadi perhatian serius pemerintah dalam mengambil kebijakan dalam rangka memajukan mutu pendidika

Sebagai upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan penduduk Kecamatan Blora, keberadaan sarana kesehatan yang mudah terjangkau dan biaya murah sangat diperhatikan pemerintah. Posyandu memiliki jumlah paling banyak meliputi 123 posyandu yang tersebar di seluruh desa. Posyandu merupakan sarana kesehatan yang terdekat bagi anak balita dan ibu hamil-menyusui.

Pemerintah Daerah juga mencanangkan program pelayanan kesehatan murah dan terjangkau bagi masyarakat dan pelayanan kesehatan gratis untuk masyarakat miskin dari pustu dan puskesmas. Puskemas terletak di Kelurahan Jetis dan Desa Sendangharjo, sedangkan pustu terletak di Kelurahan Karangjati, Desa Kamolan, Desa Pelem, desa Tambaksari, Desa Purwosari.

### Statistik Kesehatan Kecamatan Blora

Sarana Kesehatan	2011	2012
- Rumah Sakit	2	2
- Puskesmas	2	2
- Pustu	5	5
- PKD	28	28
- Posyandu	123	123
- Apotik	15	15

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

Tenaga kesehatan yang berdomisili di Kecamatan Blora terdiri dari dokter, mantri kesehatan dan bidan. Jumlah tenaga kesehatan pada tahun 2012 rata-rata masih sama tahun 2011 kecuali bidan turun dua

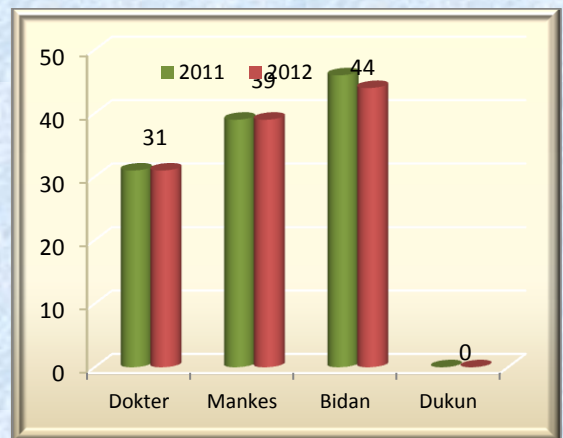
tenaga dikarenakan ada yang pensiun. Bidan berdomisili hampir di setiap desa.

\*\*\* Tahukah anda ....

Masyarakat Kecamatan Blora semakin banyak menggunakan jasa puskesmas.

Jumlah layanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas kepada masyarakat Kecamatan Blora pada tahun 2012 mencapai 58.094 buah, dengan pelayanan menggunakan JPS mencapai 24.277 buah. Hal ini menunjukkan kesadaran masyarakat Blora sudah sejahtera. Banyak kunjungan umum dibandingkan dengan JPS.

### Jumlah Tenaga Kesehatan Kecamatan Blora Tahun 2011-2012

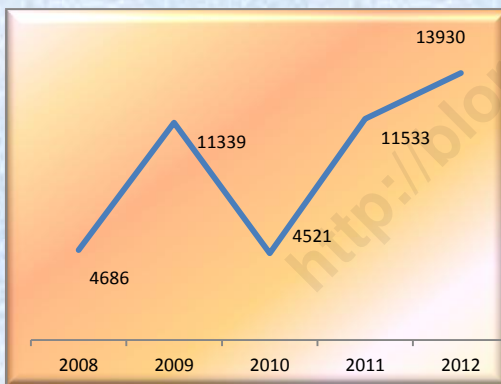


Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013



Salah satu indikator keberhasilan pembangunan di bidang kependudukan adalah keberhasilan pengendalian perkembangan jumlah penduduk melalui program keluarga berencana (KB). Indikator yang terus dipantau adalah banyaknya peserta KB aktif. Yang tergolong peserta KB aktif adalah pasangan usia subur yang masih aktif menggunakan alat kontrasepsi medis seperti IUD, MOP/MOW, suntik, susuk, pil dan kondom.

### Perkembangan Peserta KB aktif di Kecamatan Blora Tahun 2008-2012



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013

Perkembangan peserta KB aktif di Kecamatan Blora pada tahun 2008-2012 cenderung meningkat. Pada tahun 2008 jumlah peserta KB aktif sebanyak 4.686 pasangan, dan tahun 2009 sebanyak 11.339 pasangan, dan tahun 2010 turun drastis menjadi 4.521 pasangan dan pada tahun 2011 naik menjadi 11.533 pasangan kemudian di tahun 2012 meningkat menjadi 13.930 pasangan.

\*\*\* Tahukah anda ....

Pasangan usia subur di Kecamatan Blora mayoritas menggunakan alat kontrasepsi suntik.

Selama periode 2008-2012, jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan pasangan usia subur adalah suntik dan pil KB. Hal ini dikarenakan kedua alat KB tersebut harganya lebih terjangkau dan aman. Pada tahun 2012, alat kontrasepsi suntik digunakan sekitar 48,6 persen (5.641 PUS) dan meningkat dibanding tahun 2011 yang digunakan oleh 5.604 pasangan.

Cara KB yang kurang diminati adalah kontrasepsi mantap dengan MOP bagi pria dan MOW bagi wanita. Selama periode 2008-2012 peserta KB MOP/MOW selalu mengalami perubahan artinya setiap tahun ada penambahan dan pengurangan peserta. Pada tahun 2008 peserta KB MOP/MOW mencapai 260 peserta, lima tahun kemudian bertambah 903 peserta menjadi 1.163 peserta.

### Peserta KB aktif menurut Jenis Kecamatan Blora Tahun 2008-2012

Tahun	IUD	MOP/MOW	Suntik	Pil	Lainnya
2008	174	260	1.687	1.866	699
2009	1.022	385	4.596	3.316	2.020
2010	85	207	2.764	1.089	469
2011	906	355	5.604	2.843	1.825
2012	1.329	1.163	5.641	4.328	1.320

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013



Sektor pertanian merupakan penggerak utama perekonomian sekaligus sumber utama mata pencaharian masyarakat di Kecamatan Blora. Ketersediaan air masih menjadi kendala utama sektor pertanian. Komoditi utama berupa padi dan jagung.

Produksi padi mengalami peningkatan sekitar 33.18 persen dibandingkan tahun 2011. Peningkatan ini lebih disebabkan oleh naiknya luas panen dan adanya musim penghujan yang lebih panjang. Sedangkan produksi palawija sebagian mengalami penurunan karena sebagian petani kembali menggunakan lahannya untuk menanam padi daripada palawija.

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Blora

URAIAN	2011	2012
<b>Padi</b>		
- Luas Panen (ha)	4.248	4.979
- Produksi (ton)	20.200	26.502
<b>Jagung</b>		
- Luas Panen (ha)	5.935	5.349
- Produksi (ton)	25.450	25.337
<b>kedelai</b>		
- Luas Panen (ha)	290	249
- Produksi (ton)	320	483
<b>Kc Tanah</b>		
- Luas Panen (ha)	229	158
- Produksi (ton)	218	189
<b>Ubi Kayu</b>		
- Luas Panen (ha)	23	21
- Produksi (ton)	387	366

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

Komoditi jagung yang merupakan andalan petani mengalami penurunan produksi sebesar 113 ton atau 0,44 persen. Sedangkan tanaman

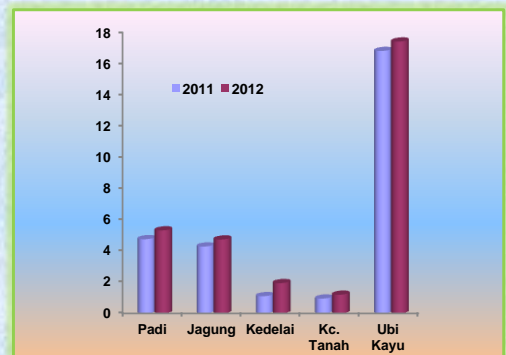
palawija yang mengalami penurunan produksi adalah Ubi Kayu. Pada tahun 2011 produksi ubi kayu sebanyak 387 ton menurun menjadi 366 ton pada tahun 2012. Hal ini disebabkan karena luas panennya mengalami penurunan.

\*\*\* Tahukah anda ....

Palawija yang paling potensial di Kecamatan Blora adalah tanaman Jagung.

Produktivitas tanaman padi dan palawija di Kecamatan Blora masih perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan produksi. Pada tahun 2012, produktivitas jagung 25.337 ton dengan luas tanam 5.349 Ha. menduduki peringkat teratas dibandingkan tanaman padi dan palawija lainnya. Sedangkan tanaman yang mempunyai produktivitas terendah adalah tanaman kacang tanah produksi 189 ton dengan luas tanam 158 Ha.

Produktivitas Tanaman Pangan Di Kecamatan Blora 2011-2012 (Ton/Ha)



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

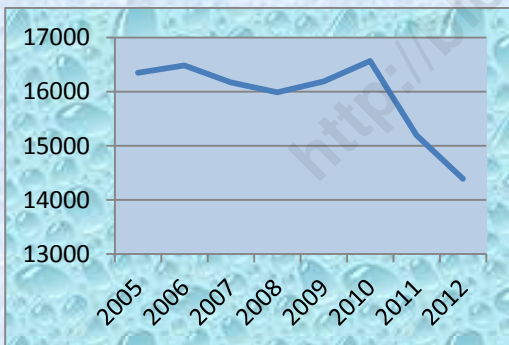
Mayoritas penduduk Kecamatan Blora memelihara ternak sapi dengan tujuan untuk menambah penghasilan atau sebagai tabungan yang dapat digunakan saat ada keperluan yang membutuhkan biaya besar. Populasi ternak sapi potong di Kecamatan Blora selama tujuh tahun terakhir cenderung berfluktuasi. Mulai tahun 2005 terjadi peningkatan hingga tahun 2006. Dan di tahun 2007 sampai 2010 mengalami peningkatan. Selama dua tahun terakhir kembali menurun sangat drastis.

banyak merugi hingga akhirnya banyak sapi yang dijual dengan harga rendah.

Selain sapi potong, potensi ternak kambing/domba dan ayam kampung/pedaging juga cukup besar. Populasi kedua ternak tersebut selama dua tahun terakhir mengalami peningkatan, walaupun bertambahnya tidak banyak. Keadaan lahan yang berbukit-bukit, banyak tegalan, hutan rakyat dan sawah tadah hujan dapat menghasilkan rumput dan pakan ternak lain yang melimpah saat musim hujan.

### Statistik Peternakan Kecamatan Blora, 2011-2012

#### Perkembangan Populasi Sapi Potong (Ribu Ekor), 2005-2012



sumber : Blora Dalam Angka, 2013

Pada tahun 2012 populasi sapi potong sebesar 14.390 ekor. Banyak penurunan dibandingkan pada tahun 2011 sebanyak 804 ekor. Dikarenakan banyak peternak tidak mau memelihara lagi dikarenakan harga yang menurun hingga 40% dari harga belinya. Petani

JENIS TERNAK	2011	2012
Sapi Perah	22	27
Sapi Potong	15.194	14.390
Kerbau	36	36
Kuda	11	11
Kambing	7.280	7.280
Domba	800	904
Kelinci	155	640
Ayam Kampung	85.162	109.980
Ayam Petelur	50.000	54.000
Ayam Pedaging	270.000	332.089
Itik	5.880	5.809

Sumber : Blora Dalam Angka, 2013

Namun saat puncak musim kemarau kendala utama yang dihadapi pakan ternak yang sangat kurang, sehingga peternak harus menjual sebagian ternaknya untuk membeli pakan ternak. Terobosan yang kreatif perlu diupayakan agar kendala tersebut dapat diatasi.



\*\*\* Tahukah anda.....

Jumlah perusahaan dagang di Kecamatan Blora relatif besar dibanding Kecamatan lain di Kabupaten Blora

**P**erdagangan domestik Kecamatan Blora pada tahun 2012 mengalami stagnasi/tidak berubah dibanding tahun 2011. Hal ini ditunjukkan dengan tidak bertambahnya jumlah pasar tradisional yang berupa pasar desa yang berada di desa Sendangharjo dan pasar daerah yang berada di Blora.

### Banyaknya Perusahaan Berbadan Hukum Di Kecamatan Blora Tahun 2011 - 2012

Uraian	2011	2012
PT	16	33
Koperasi	8	3
CV	62	80
Farma	0	0
PO	378	220
BUMD/BUMN	0	0

Sumber :Blora Dalam Angka 2013

Perusahaan berbadan hukum di Kecamatan Blora berjumlah 336 buah. Jumlah ini mengalami penurunan dibanding tahun 2011 yang sebanyak 462 buah. Jumlah perusahaan berbadan hukum di Kecamatan Blora tergolong banyak dibanding kecamatan yang lain. Keseluruhan perusahaan termasuk kategori

perusahaan kecil walaupun 33 PD berbadan hukum PT dan 80 PD berbadan hukum CV.

Koperasi merupakan salah satu urat nadi perekonomian nasional yang mendapatkan pembinaan secara serius dari dinas deperindagkop menunjukkan kinerja yang cukup baik. Jumlah koperasi di Kecamatan Blora pada tahun 2012 sebanyak 113 buah, 112 berbentuk non KUD dan sisanya 1 buah berbentuk KUD.

### Statistik Koperasi Kecamatan Blora Tahun 2011 -2012

Uraian	2011	2012
KUD	1	1
Non KUD	116	112
Total Aset (milyar)	39.559	39.559
Total Omset (milyar)	63.912	64.462

Sumber :Blora Dalam Angka 2013

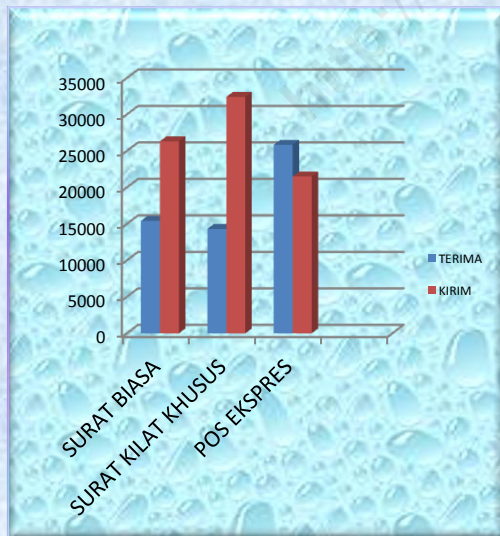
Total nilai aset koperasi pada tahun 2012 adalah sebesar 39.559 milyar rupiah, stagnasi dibanding tahun 2011 yang sebesar 39.559 milyar rupiah. Sedangkan total omset koperasi pada tahun 2012 adalah sebesar 64.462 milyar mengalami peningkatan sebesar 0,86 persen sedangkan pada tahun 2011 adalah sebesar 63.912 milyar.



\*\*\* Tahukah anda.....

Meskipun di Kecamatan Blora yang banyak tower seluler menjamur pelanggan Telpon kabel tetap bertambah.

**K**eberhasilan upaya pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan dukungan infrastuktur jalan yang memadai. Infrastuktur jalan merupakan sarana vital untuk menghubungkan suatu daerah dengan daerah yang lain. Semakin baik mutu jalan akan semakin cepat, mudah dan murah biaya angkutan barang/jasa dari dan ke suatu daerah. Siklus kegiatan ekonomi dapat berlangsung dengan cepat sehingga perekonomian dapat berkembang pesat.



Salah satu kendala yang dihadapi Kecamatan Blora adalah terbatasnya akses jalan yang menghubungkan desa-desa di wilayah Kecamatan Blora. Panjang jalan di Kecamatan Blora selama dua tahun terakhir tidak ada perubahan. Jumlah pelanggan pesawat telepon selama 2 tahun ini meningkat sebanyak 175 pelanggan dan pengiriman surat di kantor pos meningkat sangat pesat. Surat biasa kirim 15.423 buah, surat terima 26.329 buah, surat kilat khusus kirim 14.323 buah terima 32.421 buah surat pos ekspres kirim 25.848 buah terima 21.511 buah.

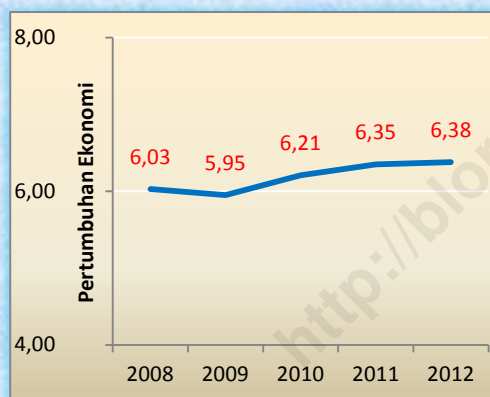
### Statistik Infrastruktur/Komunikasi Kecamatan Blora, 2012

Uraian	2011	2012
<b>Panjang Jalan</b>		
- Jumlah (Buah)	64	64
- Panjang (m)	142.450	142.450
<b>Pelanggan Pesawat Telpon</b>		
- Pesawat Telpon	3.475	3.650
<b>Surat Biasa</b>		
- Kirim	1.256	15.423
- Terima	2.135	26.329

Sumber :Blora Dalam Angka,2013

Besaran PDRB dapat digunakan sebagai indikator dalam menilai kinerja perekonomian, terutama yang dikaitkan dengan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. PDRB Kecamatan Blora dihitung berdasarkan metode alokasi dari PDRB Kabupaten Blora dengan menggunakan beberapa alokator. PDRB dihitung menurut harga berlaku dan harga konstan tahun 2000.

### Pertumbuhan Ekonomi



Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013

PDRB Kecamatan Blora atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2012 mencapai 362,671 milyar rupiah, lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 yang mencapai 340,926 milyar rupiah. Dengan kenaikan ini, maka pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora tahun 2012 tercatat sebesar 6,38 persen, lebih tinggi dibanding tahun 2011 yang tercatat sebesar 6,35 persen. Sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku pada tahun 2012 tercatat sebesar 865,208 milyar rupiah.

\*\*\* Tahukah anda .....

Pertumbuhan ekonomi Kecamatan Blora berada di peringkat ke 2 se- Kabupaten Blora.

PDRB perkapita merupakan pendekatan gambaran rata-rata output yang dihasilkan oleh setiap penduduk selama satu tahun. PDRB perkapita mencerminkan tingkat produktivitas penduduk. Perkembangan pendapatan perkapita di Kecamatan Blora baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan menunjukkan adanya peningkatan setiap tahun. Pada tahun 2012 PDRB Perkapita adalah sebesar 9.495 juta rupiah dan mengalami pertumbuhan 11,18 persen dibanding tahun 2011. Sedangkan PDRB perkapita adhk tahun 2012 sebesar 3,980 juta rupiah meningkat dibanding tahun 2011 sebesar 230 juta rupiah.

### Perkembangan PDRB

URAIAN	2011	2012
<b>PDRB</b>		
- ADHK (jutaan Rp)	340,926	362,671
- ADHB (jutaan Rp)	776,387	865,208
<b>PDRB/Kapita</b>		
- ADHK (Ribu Rp)	3.750	3.980
- ADHB (Ribu Rp)	8.540	9.495
<b>Pertumbuhan (%)</b>	6.35	6,38

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka, 2013

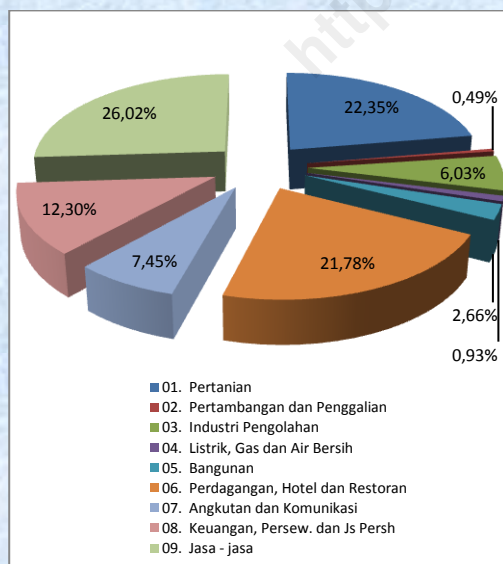


\*\*\* Tahukah anda ....

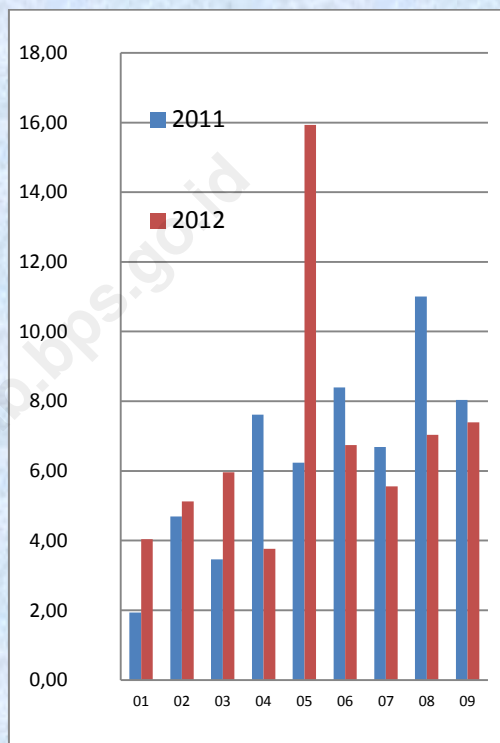
Peranan sektor Jasa-jasa di Kecamatan Blora sangat dominan dengan kontribusi mencapai 26,02 persen.

Perekonomian Kecamatan Blora sudah tidak lagi bercorak tradisional seperti mayoritas corak perekonomian di kecamatan lain di Kabupaten Blora. Sektor jasa-jasa memberikan kontribusi sebesar 26,02 persen, kemudian disusul sektor pertanian, sektor perdagangan dan sektor keuangan masing-masing memiliki kontribusi sebesar 22,35 persen, 21,78 persen dan 12,30 persen. Sedangkan kontribusi yang paling kecil diberikan oleh sektor pertambangan dan penggalian hanya sebesar 0,49 persen.

### Struktur Ekonomi PDRB ADHB (%)



### Pertumbuhan Sektoral PDRB ADHK (%)



Keterangan:

1. Pertanian
2. Pertambangan
3. Industri
4. Listrik
5. Kontruksi
6. Perdagangan
7. Angkutan
8. Keuangan
9. Jasa

Pertumbuhan sektoral tahun 2012 dibanding tahun 2011 menunjukkan adanya peningkatan laju pertumbuhan pada sebagian sektor. Yang memiliki pertumbuhan tertinggi adalah sektor kontruksi kemudian sektor industri. Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor listrik, sektor keuangan dan sektor perdagangan, sektor angkutan dan sektor jasa.



Dibandingkan dengan kecamatan sekitarnya, PDRB Kecamatan Blora memiliki nilai terbesar kedua setelah Kecamatan Cepu, berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. Kontribusi PDRB Kecamatan Blora sebesar 16,29 persen terhadap total PDRB Kabupaten Blora. Kontribusi PDRB Kecamatan Blora menempati peringkat 2 dari 16 kecamatan.

Besaran PDRB Kecamatan Blora berada di atas PDRB Kecamatan Banjarejo, Tunjungan, Ngawen, dan Jepon. Hal ini menunjukkan potensi Kecamatan Blora telah dikelola dengan maksimal dan optimal, akan tetapi tetap perlu pengembangan sektor-sektor yang terkait dengan sektor pertanian seperti pengembangan agroindustri, perdagangan dan jasa-jasa.

### Perbandingan PDRB Tahun 2012

Kecamatan	PDRB Berlaku (Milyar)	PDRB Konstan (Milyar)	Kontri-Busi (%)
Banjarejo	196,326	98,438	3,70
Tunjungan	219,814	113,144	4,14
Ngawen	391,916	183,115	7,38
Blora	865,208	362,671	16,29
Jepon	292,852	133,020	5,52

Sumber : PDRB Kabupaten Blora, 2012

Beberapa indikator penting lain seperti pertumbuhan ekonomi mempunyai nilai yang relatif baik dibanding kecamatan sekitar. Pertumbuhan ekonomi cukup tinggi di atas kecamatan Banjarejo, Tunjungan dan Jepon.

\*\*\* Tahukah anda .....

Kontribusi PDRB Kecamatan Blora menempati peringkat 2 dari 16 Kecamatan se-Kabupaten Blora.

### Perbandingan Beberapa Indikator Terpilih Tahun 2012

Kecamatan	Growth	PDRB Perkapita
Banjarejo	3,63	3.434.710
Tunjungan	6,15	4.881.820
Ngawen	6,60	6.973.779
Blora	6,38	9.495.710
Jepon	4,15	4.944.889

Kecamatan Blora memiliki PDRB perkapita sebesar 9,49 juta rupiah, artinya rata-rata output penduduk Kecamatan Blora selama setahun sebesar 9,49 juta rupiah atau 791 ribu rupiah perbulan. Angka ini jauh lebih Tinggi dibanding PDRB perkapita Kecamatan Banjarejo sebesar 3,43 juta rupiah atau rata-rata output penduduk Kecamatan Banjarejo sebesar 286 ribu rupiah perbulan. Akan tetapi tetap perlu adanya reformasi di segala bidang termasuk budaya kerja agar produktivitas penduduk Kecamatan Blora lebih meningkat.

<http://blorakab.bps.go.id>

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

Tabel 1. Ketinggian Tanah dan Jarak dirinci Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Blora, Tahun 2012

Desa/Kelurahan	Ketinggian		Jarak ke kantor	
	tanah dpl	Kecamatan	Kabupaten	
1	2	3	4	
01. Jepangrejo	105	4		5
02. Kamolan	96	4		3
03. Pelem	100	4		5
04. Purworejo	100	7		8
05. Andongrejo	98	4		5
06. Beran	90	3		2
07. Jejeruk	92	3		4
08. Bangkle	91	1		2
09. Kedungjenar	90	1		1
10. Mlangsen	89	2		1
11. Jetis	89	3		1
12. Tambahrejo	89	3		1
13. Kauman	87	3		1
14. Sonorejo	88	3		2
15. Kunden	90	2		1
16. Tempelan	91	1		2
17. Tegalgungung	91	2		2
18. Karangjati	94	2		2
19. Temurejo	105	3		2
20. Tempurejo	95	3		3
21. Patalan	97	4		5
22. Tambaksari	98	5		5
23. Purwosari	103	8		9
24. Ngadipurwo	106	8		9
25. Sendangharjo	111	7		8
26. Tempuran	133	11		11
27. Plantungan	194	15		16
28. Ngampel	129	12		12
<b>Jarak Kantor Kecamatan ke Kantor Kabupaten</b>			<b>1 Km</b>	

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2013



## LAMPIRAN 2

**Tabel 2. Banyaknya Perlindungan Masyarakat dirinci menurut Klasifikasi Kemampuan di Kecamatan Blora Tahun 2012**

Desa/Kelurahan	Wanra	Kamra	Linmas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jepangrejo	0	0	28	28
02. Kamolan	0	0	30	30
03. Pelem	0	0	30	30
04. Purworejo	0	0	30	30
05. Andongrejo	0	0	33	33
06. Beran	0	0	40	40
07. Jejeruk	0	0	30	30
08. Bangkle	0	0	40	40
09. Kedungjenar	0	0	31	31
10. Mlangsen	0	0	40	40
11. Jetis	0	0	32	32
12. Tambahrejo	0	0	10	10
13. Kauman	0	0	30	30
14. Sonorejo	0	0	30	30
15. Kunden	0	0	24	24
16. Tempelan	0	0	31	31
17. Tegalgungung	0	0	24	24
18. Karangjati	0	0	56	56
19. Temurejo	0	0	30	30
20. Tempurejo	0	0	33	33
21. Patalan	0	0	32	32
22. Tambaksari	0	0	30	30
23. Purwosari	0	0	35	35
24. Ngadipurwo	0	0	21	21
25. Sendangharjo	0	0	30	30
26. Tempuran	0	0	29	29
27. Plantungan	0	0	29	29
28. Ngampel	0	0	30	30
Jumlah 2012	0	0	868	868
2011	0	0	868	868
2000	0	0	868	869

Sumber: Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

## LAMPIRAN 3

**Tabel 3. Banyaknya Penduduk dirinci menurut Desa/Kelurahan dan Sex ratio di Kecamatan Blora, Tahun 2012**

<i>Desa/Kelurahan</i>	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Jepangrejo	2,476	2,529	5,005	97.90
02. Kamolan	2,069	2,140	4,209	96.68
03. Pelem	928	955	1,883	97.17
04. Purworejo	1,897	1,843	3,740	102.93
05. Andongrejo	1,289	1,278	2,567	100.86
06. Beran	1,299	1,305	2,604	99.54
07. Jejeruk	449	456	905	98.46
08. Bangkle	3,293	3,132	6,425	105.14
09. Kedungjenar	1,589	1,772	3,361	89.67
10. Mlangsen	2,542	2,826	5,368	89.95
11. Jetis	1,450	1,506	2,956	96.28
12. Tambahrejo	1,054	1,106	2,160	95.30
13. Kauman	1,834	1,998	3,832	91.79
14. Sonorejo	1,878	1,990	3,868	94.37
15. Kunden	1,721	1,715	3,436	100.35
16. Tempelan	2,441	2,821	5,262	86.53
17. Tegalgungung	1,218	1,293	2,511	94.20
18. Karangjati	4,343	4,534	8,877	95.79
19. Temurejo	1,519	1,560	3,079	97.37
20. Tempurejo	1,319	1,341	2,660	98.36
21. Patalan	1,798	1,839	3,637	97.77
22. Tambaksari	1,566	1,642	3,208	95.37
23. Purwosari	1,249	1,358	2,607	91.97
24. Ngadipurwo	310	301	611	102.99
25. Sendangharjo	1,537	1,551	3,088	99.10
26. Tempuran	530	540	1,070	98.15
27. Plantungan	524	511	1,035	102.54
28. Ngampel	1,323	1,253	2,576	105.59
Jumlah 2012	45,445	47,095	92,540	96.50
2011	44,766	46,390	91,156	96.50

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013

## LAMPIRAN 4

Tabel 4. Banyaknya Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kecamatan Blora, Tahun 2012

Desa/Kelurahan	TK	SD Sedrajat	SMP Sedrajat	SLTA Sedrajat	AT/PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Jepangrejo	2	3	0	0	0
02. Kamolan	3	3	1	0	0
03. Pelem	1	2	0	0	0
04. Purworejo	3	3	1	0	0
05. Andongrejo	2	2	0	0	0
06. Beran	1	2	0	0	0
07. Jejeruk	1	1	0	0	0
08. Bangkle	6	3	0	0	0
09. Kedungjenar	1	1	2	2	0
10. Mlangsen	6	3	1	1	0
11. Jetis	4	2	1	0	0
12. Tambahrejo	1	1	0	0	0
13. Kauman	3	3	2	1	0
14. Sonorejo	3	3	0	0	0
15. Kunden	1	2	0	2	0
16. Tempelan	7	3	2	2	0
17. Tegalgungung	1	2	0	0	0
18. Karangjati	5	5	1	2	0
19. Temurejo	2	2	0	0	0
20. Tempurejo	2	3	0	0	0
21. Patalan	1	2	0	0	0
22. Tambaksari	2	2	1	0	0
23. Purwosari	2	2	1	0	0
24. Ngadipurwo	1	1	1	1	0
25. Sendangharjo	2	2	0	0	0
26. Tempuran	1	1	0	0	0
27. Plantungan	1	1	0	0	0
28. Ngampel	1	3	0	0	0
<b>JUMLAH</b>	66	63	14	11	0

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka 2013



## LAMPIRAN 5

*Tabel 5 Cakupan Pelayanan Puskesmas menurut Jenis dan Bulan di Kecamatan Blora, Tahun 2012*

Bulan	Kunjungan			Jumlah
	Umum	Askes	JPS	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari	2,841	825	1,483	5,149
02. Pebruari	2,710	670	2,566	5,946
03. Maret	2,692	624	1,705	5,021
04. April	2,573	618	1,817	5,008
05. Mei	2,765	653	1,839	5,257
06. Juni	2,407	617	1,801	4,825
07. Juli	1,814	622	2,147	4,583
08. Agustus	1,619	473	1,939	4,031
09. September	1,650	515	2,179	4,344
10. Oktober	1,924	615	2,290	4,829
11. Nopember	1,761	515	2,141	4,417
12. Desember	1,865	449	2,370	4,684
2012	26.621	7.196	24.277	58.094
2011	22.453	17.951	2.692	43.096

## LAMPIRAN 6

**Tabel 6** Jumlah Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah dan Palawija Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Blora Tahun 2012

Komoditas	2012		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)	Rata2 Produksi (kw/ha)
(1)	(5)	(7)	(8)
<b>01. Padi Sawah/Oryza Sativa</b>	4.851	26.502	54,63
<b>02. Padi Ladang/Oryza Sativa</b>	128	400	31,25
<b>03. Jagung/Zea Mays</b>	5.349	25.337	47,37
<b>04. Kedelai/Glycine Soya</b>	249	483	19,40
<b>05. Kacang Tanah/Arachis Hypogea L</b>	158	189	11,96
<b>06. Kacang Hijau/Phaseolus Radiatus</b>	192	188	9,79
<b>07. Ubi Jalar/Ipomoea Batatas</b>	40	484	124,00
<b>08. Ubi Kayu/Manihot Utilisima</b>	21	366	174,29

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2013

## LAMPIRAN 7

**Tabel 7** *Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Blora atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010 – 2012 (Jutaan Rupiah)*

Lapangan Usaha	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. Pertanian</b>	82,178.19	83,766.12	87,153.68
<b>02. Pertambangan dan Penggalian</b>	1,575.26	1,649.20	1,733.71
<b>03. Industri Pengolahan</b>	23,356.82	24,166.03	25,607.09
<b>04. Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	1,819.28	1,957.84	2,031.56
<b>05. Bangunan</b>	9,174.22	9,746.41	11,299.66
<b>06. Perdagangan</b>	70,519.28	76,438.97	81,592.27
<b>07. Angkutan dan Komunikasi</b>	21,029.91	22,435.87	23,682.22
<b>08. Keuangan</b>	31,559.71	35,032.96	37,498.78
<b>09. Jasa - jasa</b>	79,357.74	85,732.94	92,072.52
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>320,570.40</b>	<b>340,926.35</b>	<b>362,671.48</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2013



## LAMPIRAN 8

**Tabel 8** *Produk Domestik Regional Bruto Kecamatan Blora atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2012*  
(Jutaan Rupiah)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>01. Pertanian</b>	157,699.92	173,517.27	193,356.60
<b>02. Pertambangan dan Penggalian</b>	3,376.13	3,830.11	4,210.09
<b>03. Industri Pengolahan</b>	44,285.95	47,304.52	52,130.22
<b>04. Listrik, Gas dan Air Bersih</b>	6,750.83	7,519.60	8,075.02
<b>05. Bangunan</b>	17,975.19	19,196.49	23,004.34
<b>06. Perdagangan</b>	153,240.02	168,417.40	188,429.21
<b>07. Angkutan dan Komunikasi</b>	53,153.66	58,699.80	64,492.12
<b>08. Keuangan</b>	81,678.91	96,320.61	106,379.12
<b>09. Jasa - jasa</b>	178,767.41	201,581.56	225,131.94
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>696,928.02</b>	<b>776,387.37</b>	<b>865,208.66</b>

Sumber : Kecamatan Blora Dalam Angka Tahun 2013

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN BLORA

Jl. Rajawali NO 12 Blora, Telp. (0296)531191